

TINDAK TUTUR EKSPRESIF DAN RESPONS MITRA TUTUR PADA TOKOH DALAM *WEB SERIES LITTLE MOM* SUTRADARA GUNTUR SOEHARDJANTO (KAJIAN PRAGMATIK)

Arina Dwi Iswahyuni

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)

Email: arinadwiiswahyuni@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tindak tutur ekspresif dan mendeskripsikan respons terhadap tuturan ekspresif yang digunakan dalam *web series Little Mom*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni *web series Little Mom*. Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan tujuan untuk mendapatkan deskripsi objektif mengenai tuturan ekspresif para tokoh dalam *web series Little Mom*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik pengumpulan data tersebut digunakan peneliti untuk memperoleh data yang lengkap mengenai tindak tutur ekspresif dan respons terhadap tuturan ekspresif. Hasil dari penelitian ini ditemukan 6 jenis tindak tutur ekspresif yang terdiri dari tuturan ekspresif memuji, terima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, menyalahkan, dan mengeluh. Dari beberapa jenis tindak tutur ekspresif, ditemukan 50 tuturan ekspresif yaitu, 6 tuturan memuji, 15 tuturan terima kasih, 8 tuturan mengucapkan selamat, 14 data meminta maaf, 4 data menyalahkan, , dan 3 data mengeluh. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa, tuturan ekspresif terbanyak pada penelitian ini yaitu tuturan ekspresif berterima kasih sebanyak 15 data, dan tuturan yang paling sedikit pada penelitian ini yaitu tuturan ekspresif mengeluh sebanyak 3 data. Adapun respons mitra tutur yang terdapat pada *web series Little Mom* terdiri atas respons yang disukai dan respons tidak disukai.

Kata Kunci : Tindak Tutur Ekspresif, Respons, *Web Series*.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, fenomena *web series* kini mulai berkembang dan banyak diminati. Hal ini terlihat dari banyaknya *web series* Indonesia yang bermunculan dan menjadi *trending* dimana-mana. Salah satu judul *web series* yang terkenal adalah *Little Mom* yang ditayangkan pada 10 September 2021 hingga 3 Desember 2021 di platform streaming online We TV. *Web series Little Mom* merupakan *web series* Indonesia yang banyak diminati oleh penonton, terbukti dengan pencapaiannya yaitu

mendapatkan rekor MURI sebagai serial Indonesia pertama yang *trending* di 22 negara.

Sebuah komunikasi lisan dapat terjadi melalui *web series* atau *web serial*. Adanya tuturan dalam *web series Little Mom* menunjukkan terjadinya aktivitas komunikasi antara penutur dengan mitra tutur. Secara terminologis, komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Dari pengertian tersebut, jelas bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang di mana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain.

Dalam komunikasi sangat erat kaitannya dengan tindak tutur. Tindak tutur adalah tindakan yang ditampilkan melalui sebuah tuturan. Tindak tutur yang digunakan untuk menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penuturnya disebut tuturan ekspresif. Tindak tutur tersebut mencerminkan pernyataan psikologis yang dapat berupa ekspresi kegembiraan, kesulitan, kebencian, kesenangan, atau kesengsaraan (Yule 2014: 82).

Pada dasarnya, *web series* menampilkan lebih banyak tuturan serta tindakan yang membuat alur ceritanya lebih menarik. Hal ini membuat tindak tutur ekspresif lebih dominan dalam *web series*. Tuturan ekspresif yang digunakan tokoh saat memainkan peran sangat beragam, hal ini disesuaikan dengan adegan-adegan dalam sebuah naskah. Keberagaman tuturan ekspresif yang ditampilkan oleh tokoh khususnya dalam *web series Little Mom*, dapat dijadikan sebagai daya tarik untuk diteliti. Hal ini karena tuturan yang digunakan tokoh mencerminkan perasaan emosional berdasarkan pada konteksnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis mengenai macam-macam tindak tutur ekspresif dan respons mitra tutur terhadap tuturan ekspresif dalam *web series*. *Web series* yang dipilih dalam penelitian ini berjudul *Little Mom*. Adanya tindak tutur ekspresif yang beragam menjadi alasan peneliti memilih *web series* ini sebagai subjek penelitian.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian tindak tutur ekspresif ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Fardiana (2019) yang berjudul “*Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara Selebriti On The Way Sesi Ahmad Dhani*”. Selain itu juga, penelitian yang dilakukan oleh Delvi, Vania (2020) dengan judul “*Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Film Cemara Karya Yandy Lurens*”. Kebaruan dari penelitian ini adalah terletak pada fokus penelitian dan subjek penelitiannya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang dan perilaku yang diamati oleh

Bodgan dan Taylor (dalam Moleong, 2017: 04). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan data, membuat kesimpulan atau laporan dengan tujuan membuat gambaran dengan situasi secara objektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur ekspresif dan respons terhadap tindak tutur ekspresif dalam web series *Little Mom*. Data yang dikumpulkan meliputi dialog yang sudah di transkrip kemudian diklasifikasikan menurut jenis tindak tutur ekspresifnya beserta respons mitra tutur, kemudian data tersebut diolah dan disimpulkan dengan menyusun laporan sesuai dengan data yang diperoleh.

Sumber data dalam penelitian ini adalah *web series Little Mom*, sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dialog yang dituturkan oleh para tokoh dalam *web series Little Mom*. Tuturan dalam dialog tokoh tidak semuanya digunakan, tetapi hanya tuturan yang mengandung tindak tutur ekspresif yang meliputi: tuturan ekspresif memuji, terima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, menyalahkan, dan mengeluh.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, teknik simak dan catat. Teknik simak yaitu berupa menonton dan mengamati *web series Little Mom* secara berulang-ulang, sedangkan teknik catat berupa mencatat data tuturan dan mengelompokkan berdasarkan tindak tutur ekspresif dan respons terhadap tindak tutur ekspresif berdasarkan tabel klasifikasi data.

Untuk mendapatkan keabsahan data, peneliti perlu melakukan pengecekan secara berulang kali terhadap data yang telah ditentukan dan memastikan data tersebut benar-benar valid. Peneliti harus melakukan pengamatan berulang kali pada *web series Little Mom* dengan teliti.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai langkah-langkah diantaranya: mengidentifikasi tuturan berdasarkan tuturan ekspresif dan respons yang disukai dan tidak disukai terhadap tindak tutur ekspresif, mengklasifikasikan atau mengelompokkan tuturan yang diperoleh berdasarkan jenis tindak tutur ekspresif dan respons terhadap tindak tutur ekspresif, menginterpretasikan data berdasarkan tindak tutur ekspresif kemudian diuraikan tindak tutur ekspresif para tokoh dan respons terhadap tindak tutur ekspresif dalam *web series Little Mom*, dan menyimpulkan tuturan ekspresif dalam *web series Little Mom*.

Pada tahap penelitian adapun hal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu tahap persiapan meliputi pengajuan judul penelitian, penyusunan latar belakang, pemilihan teori dan metode sesuai dengan judul yang telah ditetapkan. Tahap pelaksanaan meliputi pengumpulan data, analisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian. Tahap penyelesaian yaitu meliputi penyusunan hasil analisis penelitian, penggandaan laporan penelitian, dan pertanggungjawaban hasil akhir penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti dapat menunjukkan adanya tindak tutur ekspresif dan respons mitra tutur terhadap tindak tutur ekspresif dalam *web series Little Mom* dengan indikator tindak tutur ekspresif memuji, tindak tutur ekspresif terima kasih, tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat, tindak tutur ekspresif meminta maaf, tindak tutur ekspresif menyalahkan, tindak tutur ekspresif dan tindak tutur ekspresif mengeluh.

Macam-Macam Tindak Tutur Ekspresif

a) Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Tindak tutur ekspresif memuji terjadi karena beberapa faktor diantaranya pernyataan rasa kekaguman dan penghargaan kepada sesuatu yang baik, digunakan saat penutur ingin melegakan hati lawan tutur, digunakan saat penutur ingin menyenangkan hati mitra tutur, digunakan saat penutur ingin merayu mitra tutur. Hal tersebut dikemukakan oleh Rustono (dalam Chamalah 2016:32).

- (01) **Konteks:** Rz mengekspresikan rasa bangga nya kepada Yd dengan memuji kehebatan Yd dalam bermain basket sambil merangkul pundak Yd.
Rz : *“Kamu itu hebat kamu benar-bener bintang lapangan hari ini.”*
Yd : *“Makasih ya Ma, Pa.”* (WSLM/MJ/18)

Data (01) terdapat bentuk tindak tutur ekspresif memuji. Bukti yang mengatakan bahwa penutur telah memberikan pujian kepada mitra tutur terdapat pada tuturan “kamu itu hebat, kamu benar-benar bintang lapangan hari ini”. Pada kalimat tersebut wujud tindak tutur ekspresif ditandai dengan kata “hebat” dengan maksud penutur memberikan pujian tersebut karena ingin mengekspresikan perasaan kagum dan bangga kepada mitra tutur karena kehebatannya bermain basket dan juga telah memenangkan pertandingan.

b) Tindak Tutur Ekspresif Mengucap Terima kasih

Tuturan ekspresif mengucapkan terima kasih ditandai biasanya terjadi karena beberapa faktor diantaranya lawan tuturnya bersedia melakukan apa yang diminta oleh penutur, dikarenakan tuturan ‘memuji’ yang dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur, atau dikarenakan kebaikan hati penutur yang telah memberikan sesuatu kepada lawan tutur. Rustono (dalam Chamalah 2016:33) yang menyatakan bahwa tuturan mengucapkan terima kasih digunakan untuk menghasilkan rasa syukur, dan membalas budi setelah mendapatkan kebaikan.

- (02) **Konteks:** Ck meenyampaikan terima kasih kepada Kn atas pemberian bantuan

tumpangan untuk pergi ke rumah sakit karena anak Ck yang akan melahirkan.

Ck : *“Baik kalau gitu, makasih”*

Kn : *“Ayo pak saya bantu!”* (WSLM/TRM/13)

Data (6) terdapat tuturan yang berupa tuturan ekspresif terima kasih. Tuturan *“Baik kalau gitu, makasih”* yang diucapkan penutur kepada mitra tutur ini termasuk dalam tuturan ekspresif terima kasih. Pada kalimat tersebut wujud tindak tutur ekspresif ditandai dengan kata *“makasih”* dengan maksud penutur mengucapkan terima kasih kepada mitra tutur karena telah membantunya memberi a memberi tumpangan/mengantarkan penutur beserta istri dan anaknya ke rumah sakit karena anaknya akan segera melahirkan, sehingga untuk membalas kebajikannya ia ucapkan terima kasih. Ungkapan terima kasih yang dituturkan oleh penutur merupakan bentuk pengekspresiaan keadaannya bahwa ia senang ada orang yang bisa menolongnya pada keadaan darurat seperti itu.

c) Tindak Tutur Ekspresif Mengucap Selamat

Ucapan selamat merupakan pernyataan yang disampaikan penutur karena rasa simpati dan senang atas sesuatu yang terjadi pada mitra tutur. Rustono (dalam Chamalah 2016: 32) menyatakan bahwa kata selamat merupakan doa, ucapan, atau pernyataan yang mengandung harapan akan kemakmuran dan pemberian salam agar yang bersangkutan mudah-mudahan dalam keadaan baik, sejahtera dan sehat.

(03) **Konteks** : Kk memberikan ucapan selamat kepada Nr karena ia baru saja melahirkan.

Kk : *“Nr selamat, gue nggak menyangka lo sudah menjadi ibu sekarang.”*

Nr : *“Terima kasih ya Ki.”* (WSLM/SLM/25)

Data (03) terdapat tuturan yang berupa tuturan ekspresif mengucapkan selamat. Tuturan *“Nr selamat, gue nggak menyangka lo sudah menjadi ibu sekarang”* merupakan bentuk tindak tutur ekspresif berupa ucapan selamat. Pada kalimat tersebut wujud tindak tutur ekspresif ditandai dengan kata *“selamat”*. Pada tuturan tersebut ucapan yang diutarakan penutur bukan mengenai ucapan karena prestasi atau terkejut. Tetapi, ucapan selamat tersebut merupakan pengekspresian keadaan bahwa penutur ikut merasa bahagia karena mitra tutur baru saja melahirkan.

d) Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf

Tuturan ekspresif meminta maaf merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni karena permintaan lawan tutur, karena perasaan tidak enak

penutur terhadap lawan tutur, karena telah mengganggu waktu lawan tutur, atau karena telah melakukan kesalahan (Sari, 2018:8).

(04) **Konteks** : Nr meminta maaf kepada Ck karena ia merasa bersalah telah membohongi dan mengecewakan Ck karena sudah berbohong atas hubungan asmaraya bersama Yd

Nr : “*Maafin aku, Pah. Ma.* Tapi terus sekarang gimana? Papa bakal suruh aku putus dari Yd?”

Ck : “Kalau Papa suruh kalian putus, kalian pasti akan berpacaran diam-diam lagi. Ya, kan? Ya sudah. Tapi ingat, ya. Kamu harus fokus belajar. Si Yd itu jangan macam-macam sama kamu. Kalau tidak, ini. Kasih tahu dia. Ayah mantan petinju. Ya?” (WSLM/MM/37)

Data (05) terdapat tuturan yang berupa tuturan ekspresif ucapan meminta maaf. terdapat bentuk tuturan ekspresif meminta maaf antara Nr (penutur) dan Ck (mitra tutur). Tuturan “*maafin aku, Pah. Ma.*” disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur. Pada kalimat tersebut wujud tindak tutur ekspresif ditandai dengan ungkapan permohonan maaf. Maksud dari tuturan tersebut adalah penutur meminta maaf kepada mitra tutur karena merasa bersalah kepada mitra tutur sebab penutur merasa bersalah karena tidak menepati janji nya kepada mitra tutur untuk tidak berpacaran sebelum lulus sekolah. Penutur mengekspresikan mengenai perasaannya dengan meminta maaf.

e) Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan

Tuturan ekspresif menyalahkan merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni karena adanya kesalahan yang dilakukan oleh mitra tutur, karena mitra tutur tidak mau bertanggung jawab akan kesalahannya, atau karena mitra tutur ingin melepaskan diri dari suatu kesalahan. Hal ini kekemukaan oleh (Sari, 2018:9).

(05) **Konteks** : Nr diduga tengah hamil anak Yd. Kemudian Nr menelfon Yd dan menyalahkan Yd karena sikap cerobohnya yang mengaku-ngaku kalau dia adalah calon suami Nr.

Nr : “*Yd, ini gara-gara kamu tau nggak.*”

Yd : “*Apaan?*” (WSLM/MYL/42)

Data (05) terdapat bentuk tuturan ekspresif menyalahkan antara Nr (penutur) dan Yd (mitra tutur). Tuturan “*Yd, ini gara-gara kamu tau nggak.*” disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur. Pada kalimat tersebut wujud tindak tutur ekspresif ditandai dengan kata “*gara-gara*” Maksud dari tuturan tersebut adalah penutur menyalahkan mitra tutur karena membuat kehebohan dengan membuat pernyataan kalau mitra tutur adalah calon suami penutur. Penutur diminta untuk membuktikan kepada teman-tema nya kalau penutur tidak hamil dan tidak akan menikah dengan

Yd. Penutur mengekspresikan perasaannya terhadap mitra tutur karena kesal atas kesalahan yang dilakukan oleh mitra tutur yakni sikapnya yang ceroboh dan tidak memikirkan dampak kedepannya.

f) Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh

Tuturan ekspresif mengeluh merupakan tindak tutur yang terjadi karena ingin mengungkapkan rasa susah yang disebabkan oleh penderitaan, kesakitan, ataupun kekecewaan dalam kehidupan. Hal tersebut dikemukakan oleh Rustono (dalam Chamalah 2016:32)

(06) **Konteks :** Ucapan Nd yang terus menerus menceritakan sikap buruk mantan suaminya (Ayah penutur) membuat Kn mengeluh tentang keadaan yang telah terjadi.

Kn : *“Aku cuma capek Ma, capek terus terusan benci sama Papa, ini sudah bertahun tahun lo ma, Mama pikir ini sehat buat aku? Kalau kali ini aku boleh marah, aku mau marah soal adek, meninggal nya adek itu sesuatu yang sangat traumatis buat aku Ma, melihat seorang bayi kecil, yang udah gak bisa di tolong dokter, cuma bisa diam, sekarang Kn perlu waktu untuk tidak ketemu Mama.”*

Nd : *“Kn... Kn...Mama bisa ceritakan sebenarnya” (WSLM/MGL/47)*

Data (06) terdapat tuturan ekspresif mengeluh antara Kn (penutur) dan Nd (mitra tutur). Tuturan *“Aku cuma capek Ma, capek terus terusan benci sama Papa, ini sudah bertahun tahun lo ma, Mama pikir ini sehat buat aku? Kalau kali ini aku boleh marah, aku mau marah soal adik, meninggal nya adek itu sesuatu yang sangat traumatis buat aku Ma, melihat seorang bayi kecil, yang udah gak bisa di tolong dokter, cuma bisa diam, sekarang Kn perlu waktu untuk tidak ketemu Mama.”* disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur. Pada kalimat tersebut wujud tindak tutur ekspresif ditandai dengan kata *“capek”*. Tuturan tersebut bermaksud untuk mengekspresikan rasa capek/penderitaan sebagai bentuk keluhan yang dirasakan penutur karena mitra tutur yang terus-menerus menceritakan tentang keburukan mantan suaminya dengan tujuan agar penutur membenci dan menjauhi papa nya.

Respons Terhadap Tindak Tutur Ekspresif

a) Respons Disukai

Respons/tanggapan yang disukai adalah tanggapan yang sesuai dengan harapan dari penutur. Menurut Cook (dalam Priyastuti 2013:25), tanggapan yang disukai

adalah tanggapan yang sesuai dengan harapan dari penutur, misalnya ujaran permintaan yang mendapat respons menyetujui/menerima permintaan.

(07) **Konteks** : Mt merespon dengan menerima ucapan terima kasih yang dituturkan oleh Pn.

Pn : “*Terima kasih Nr sudah mau bantu Ibu.*”

Mt : “Sama-sama, Bu.” (WSLM/TRM/01)

Data (08) respons yang diberikan mitra tutur adalah bentuk respons yang disukai. Sebab, ketika penutur mengucapkan terima kasih sebagai bentuk kebaikan yang dilakukan oleh mitra tutur, mitra tutur merespons atau menanggapi dengan ucapan “sama-sama, Ibu” yang artinya mitra tutur menerima ucapan terima kasih penutur.

b) Respons Tidak Sukai

Respons/Tanggapan yang tidak disukai adalah respons yang tidak diharapkan penutur.

(08) **Konteks** : Mt merespons dengan menolak tuturan ekspresif yang di tuturkan oleh Pn.

Pn : “*Kn tunggu! gue minta maaf!*”

Mt : “Enggak, Percuma minta maaf kalau nggak diperbaikiin.” (WSLM/MM/35)

Data (23) menunjukkan respons mitra tutur setelah mendengar pernyataan tersebut yakni menolak permintaan maaf penutur, karena merasa kesal karena penutur belum bisa menjadi seseorang yang baik dan mengingkari janji nya agar tidak menyakiti orang lain. Hal tersebut dapat dilihat dari mimik wajah mitra tutur yang sinis dan mitra tutur meninggalkan penutur. Dengan demikian, respons tersebut merupakan respons yang tidak disukai, sebab mitra tutur menolak permintaan maaf penutur.

SIMPULAN DAN SARAN

Tindak tutur ekspresif yang diperoleh dari *web series Little Mom* terjadi pada penutur untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan berjumlah 50 tuturan ekspresif yang mencakup, 6 tuturan memuji, 15 tuturan terima kasih, 8 tuturan megucap selamat, 14 data meminta maaf, 4 data menyalahkan, dan 3 data mengeluh. Respons terhadap tuturan ekspresif yang terdapat pada *web series Little Mom* yakni respons disukai dan tidak disukai. Kajian tindak tutur ekspresif ini dapat direlevansikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di

SMA khususnya dalam materi pementasan drama kelas XI pada K.D 4.18 menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tuturan ekspresif yang terdapat pada *web series Little Mom* saran yang dapat diberikan untuk berbagai pihak dalam penelitian selanjutnya agar penelitian tindak tutur ekspresif ini dapat dijadikan sumber referensi bagi para peneliti khususnya tentang kajian tindak tutur ekspresif dalam bidang ilmu pragmatik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. H. Abdul Rani, M.Pd. dan Bapak Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi dan seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*.

Jakarta: Rineka Cipta.

Chamalah, Evi Dkk. 2016. *Tindak Tutur Ekspresif Paa Bak Truk sebagai Alternatif Materi Bahan Ajar Pragmatik: Bahastra*. Vol XXXV (2): 32. (<https://journal.uad.ac.id/index.php/BAHAISTRA/article/view/4859/2690>, diakses 30 maret 2022)

Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Kary.

Priyastuti, 2013. *Alih Tutur Pada Percakapan Proses Belajar Mengajar di STIKES ST. Elizabet Semarang*. Tesis. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Puspitasari, Aini. 2019. *Tindak tutur ekspresif dalam film Jembatan Pensil*. Pesona. Vol 2 (1): 17-32.

Sari, F.D.P. 2012. *Tindak Tutur dan Fungsi Ekspresif dalam Acara Galau Finite di Metro TV: Suatu Kajian Pragmatik*. Jurnal Skriptorium, (Online) <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/skriptorium882d24b95efull.pdf>, (di unduh 25 Maret 2022)

Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

